

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Cash Conversion Cycle*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*, *Working Capital*, dan *Board Size* terhadap *Cash Holding* dengan objek penelitian perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017-2021. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Cash Conversion Cycle* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -1,179 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,244. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Abbas, *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *Cash Conversion Cycle* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.
2. *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 4,659 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawati, *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*.
3. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -0,111 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,912. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kholis, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

4. *Working Capital* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 0,164 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,871. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil uji sama dengan penelitian Kristina dan Afni (2020) yang menyatakan bahwa *Working Capital* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.
5. *Board Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -2,218 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,031. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak. Hasil uji sama dengan hasil penelitian Christie dan Bangun (2020) yang menyatakan bahwa *Board Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 dengan jumlah sampel perusahaan yang diteliti sebanyak 11 perusahaan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *Cash Holding* yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R²* sebesar 0,321 atau 32,1% dimana sisanya sebesar 67,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

3. Hasil *Working Capital* berupa satuan rupiah dan bukan merupakan rasio dengan perbedaan setiap observasi yang tinggi sehingga mempengaruhi hasil uji signifikansi t.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya terkait *Cash Holding*:

1. Menambahkan objek penelitian dari sektor lain seperti sektor manufaktur, barang konsumsi, infrastruktur, serta sektor lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai *Cash Holding*, misalnya pertumbuhan pendapatan dan *leverage*.
3. Mengganti variabel bebas *Working Capital* dengan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*.

5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan dianjurkan untuk memiliki total aset (*firm size*) yang tinggi. Tingginya total aset akan membantu perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang lebih tinggi, termasuk penjualan dalam bentuk tunai. Penjualan yang lebih tinggi mendorong semakin tingginya pendapatan berupa kas. Adanya kenaikan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan akan membuat pertumbuhan dalam perbandingan kas dan setara kas terhadap total aset semakin besar. Perbandingan

yang semakin tinggi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat *Cash Holding* semakin tinggi.

2. Investor juga dapat menanamkan modalnya pada perusahaan dengan total aset (*firm size*) yang tinggi. Selain untuk berjaga-jaga terjadinya likuidasi, tingginya total aset akan membantu perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang lebih tinggi, termasuk penjualan dalam bentuk tunai. Tingginya penjualan akan mendorong tingginya laba. Tingginya laba juga akan mendorong pembagian dividen berupa kas yang lebih tinggi, sehingga *return* yang didapatkan investor lebih besar.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA